

**BIMBINGAN DAN PENGENALAN DAKWAH PADA
KELOMPOK USIA SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK**

Sefrita Nurkhabibah
Intitut Pertanian Bogor, Indonesia
sefritas99@gmail.com

ABSTRACT

The main problem of this research is the learning management of Kindergarten students. This article is built with the following sub-problems, How is the da'wah program at school age Kindergarten about How to implement Kindergarten School Age group learning, Types of research This is a qualitative research with a management theory approach. The data sources for this research are primary data sources with five informants (principals, teachers and parents) and secondary data sources. The data collection methods used are observation, interviews and documents. Analytical processing techniques the data is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that planning Guidance and Introducing Da'wah in the Kindergarten School Age Group must be optimally managed, new innovations in the work program do not only focus on the study of the Koran. And the introduction of Da'wah in Kindergarten School Age Groups must be carried out and socialized to the fullest. Give motivation, give advice, if there is free time.

Keywords: Guidance, Da'wah, Kindergarten

A. PENDAHULUAN

Sebagai agama pilihan, Islam mendorong manusia untuk berpikir rasional, dan ajarannya dari Alquran dan hadits memberikan pedoman praktis dan otentik untuk gaya hidup masyarakat. Al Quran adalah pedoman hidup. Setiap Muslim memiliki aturan ketat untuk menyebarkan dakwah ke setiap penjuru dunia. Pegangannya adalah Alquran. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad. Pada dasarnya, pengetahuan tentang Allah, alam, Hari Akhir atau nilai keabadian diberikan. Al Quran adalah sumber ilmu Allah bagi umat manusia. Pengetahuan ini tentu saja didasarkan pada ilmu yang tidak dapat diragukan kebenarannya. Transmisi pengetahuan tentang Islam atau yang lebih dikenal dengan dakwah adalah berbasis pengetahuan. Perencanaan dakwah yang teratur juga penting agar tujuan dakwah dapat menerima pesan yang disampaikan dengan memperhatikan seluruh aspek dakwah. . Manajemen adalah ilmu dan seni melaksanakan suatu tindakan atau kegiatan dengan menggunakan fungsi administratif untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan segala sumber daya yang tersedia. Apa pun yang terorganisir menciptakan sesuatu yang lebih baik daripada sesuatu yang dilakukan tanpa manajemen yang tepat. Lebih baik menggunakan ilmu manajemen dalam berdakwah. Dengan tata kelola yang baik, organisasi apapun baik itu lembaga pendidikan maupun bisnis akan lebih mudah mencapai tujuannya. Mengambil peran kepemimpinan dalam manajemen. Fungsi yang mewakili fungsi terpenting atau langkah pertama menuju pencapaian tujuan adalah fungsi perencanaan. Sebuah organisasi yang mencakup pembibitan yang mempraktikkan transmisi iman melalui Alquran untuk meningkatkan moral anak usia sekolah juga harus menggunakan pengetahuan manajemen untuk memastikan semua hal dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perlu mempersiapkan generasi muda yang berbudi luhur seperti Nabi Muhammad SAW yang akhlaknya dicontohkan dalam Alquran. Alquran yang diturunkan oleh Nabi juga merupakan doktrin.

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

Anak merupakan investasi yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM) masa depan. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu tugas penting sejak usia siswa. Pendidikan merupakan investasi masa depan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Memberikan perhatian lebih kepada anak usia sekolah agar dapat mengenyam pendidikan merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mempersiapkan generasi elit memikul perjuangan bangsa.

Sistem pendidikan adalah kunci untuk memenuhi tantangan hari ini. Sistem pendidikan yang berkualitas untuk mengasuh dan melindungi anak dari segala macam kesewenang-wenangan dan kecenderungan. Sistem pendidikan Islam mencoba Membentuk kepribadian anak menjadi bentuk idealnya, jauh dari hal-hal yang mengalir dan hambatan alam yang menjadi penghambat tumbuh kembang anak.

Oleh karena itu, umat Islam tidak boleh mengasingkan diri dan menjauhi terik matahari ilmu yang ada. Menurut survei pertama, pelaksanaan kegiatan Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak mengalami penurunan. Dalam implementasi yang monoton, hanya ada fungsi pernyataan saja tanpa ada fungsi yang lain. Dengan begitu, anak tidak terlalu tertarik dengan kegiatan di taman kanak-kanak. Akibatnya, anak-anak kurang berakhlak mulia dan zaman modern membutuhkan kewaspadaan. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk melanjutkan penelitian tentang manajemen pembelajaran anak usia sekolah di TK (Taman Kanak-Kanak) khususnya yang berkaitan dengan tugas perencanaan dan pelaksanaan dakwah¹

Minat anak-anak usia sekolah untuk belajar Al Quran semakin berkurang. Menanamkan ilmu agama menjadikan anak yang sholeh dan sholehah memiliki akhlak yang mulia berpedoman pada Al

¹ Muliadi, *Dakwah Efektif* (Makassar , Alauddin University Press, 2012).
Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

Quran. Saat ini banyak lembaga pendidikan yang berusaha menanamkan pada anak usia sekolah keyakinan dan keyakinan yang mau tidak mau membentuk akhlak terpuji.²

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus berfokus pada kekhususan suatu kasus, apakah itu individu, kelompok budaya, atau biografi.³ Metode penelitian kualitatif mengacu pada metode yang disebut juga metode investigatif karena peneliti biasanya mengumpulkan data. interaksi individu dan masyarakat di wilayah penelitian Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pemilihan informan. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Informan penelitian ini adalah dosen dan anggota Majelis Ta'lim Ainul Yaqin. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dokumen seperti kamera, tape recorder dan buku catatan.⁴

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Manajemen Dakwah pada Siswa Taman Kanak-Kanak

Penerapan Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak dakwah sangat penting untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan suatu organisasi atau organisasi dengan menggunakan segala sumber daya yang diperlukan. Menggunakan ilmu manajemen dapat

² Muhammad Nur Abduh, *Anak Shaleh : Merencanakan, Membentuk , Memberdayakan* (Makassar : Allaudin University Press, n.d.).

⁴ RB Pahlawan Kayo . Khatib, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, n.d. h. 28
Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

mengurangi resiko kesalahan. Instansi atau organisasi yang menggunakan informasi manajemen dapat lebih mudah memprediksi masa depan, menentukan kualitas yang ingin dicapai dan segala aktivitasnya. Ini dapat dicapai dengan menggunakan fungsi administrasi yang benar. sebuah rencana Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁵ Pada tahap ini, semuanya diatur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika Anda ingin mencapai hasil yang maksimal, Anda harus memulainya dengan perencanaan yang baik. Hal ini juga tertuang dalam QS Quran. al-Hashr/59.

Dalam Tafsir, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sebelum diuji, seseorang memeriksa dirinya sendiri dan melihat apa yang disimpannya untuk hari raya Paskah, agar bisa meraih kemenangan. Kalimat ini menjelaskan pentingnya memperhatikan apa yang Anda miliki. . Perhatikan apa saja yang sudah disiapkan untuk esok hari dan rencana apa saja yang sudah dibuat untuk meminimalisir kesalahan. Perencanaan bagi pengurus atau pengelola Taman Kanak-Kanak meliputi perencanaan visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Setelah menetapkan visi dan misi, dibuat program kerja. Sebuah program kerja dirancang, dibagi menjadi banyak kegiatan.⁶ Seperti kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan siswa TK (Taman Kanak-Kanak) akan sama seperti sebelumnya. Kegiatan tersebut berfokus pada pembelajaran Al Quran. Bersyukurlah ketika seorang murid belajar Al Quran dengan baik. Rencana dianggap berhasil jika rencana

⁵ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah, Dari Dakwah Konvensional* (Jakarta, 17).

⁶ Harold Koonzt, Cryil O'Donnel, dan Heinz Weihrich, *Management, Eight Edition* (Manajemen), terj. Alfounus Sirait, Edisi Kedelapan148., Jilid I (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984), h.
Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

tersebut dilaksanakan semaksimal mungkin. Sketsa TK/TPA belum selesai ditulis, masih dalam pembahasan.

2. Organisasi

Organisasi adalah tahap di mana setiap kegiatan dipecah menjadi beberapa bagian untuk ditinjau. Untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan, perlu menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat.⁷ Suatu organisasi dibagi menjadi elemen-elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Diselenggarakan di Taman Kanak-Kanak Karena itu menempatkan seseorang pada tempatnya. Misalnya, guru pengucapan yang baik akan ditugaskan sesuai dengan kemampuannya untuk tidak melakukan apa yang tidak mereka ketahui. Meskipun ditugaskan sesuai tugas, kekurangan guru mengarah pada situasi di mana guru harus bekerja paruh waktu.

3. Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak

a. Motivasi Penting bagi manajer untuk memahami motivasi karena motivasi adalah faktor pendorong mengapa individu atau sumber daya manusia dalam organisasi mengadopsi pola perilaku tertentu termasuk yang terkait dengannya, untuk efektivitas organisasi. Penggerak TK tidak hanya terletak pada bawahannya tetapi juga pada siswanya. Memotivasi bawahan atau menginformasikan guru dapat berupa keterlibatan langsung pemimpin dalam kegiatan tersebut. melaksanakan, berpartisipasi dan mendukung guru untuk mengajar siswa. Motivasi juga melibatkan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, membayar gaji atau upah sebagai pengakuan atas

Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*,⁷ Hasan Basri, "MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH" 9, no. 1 (2016): 18.

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok...

prestasi guru. Hal ini dapat mengarah pada kinerja yang lebih baik karena guru dipandang penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Mencapai tujuan Anda tidak terlepas dari masalah apa pun yang Anda hadapi, tetapi itu bisa diatasi

b. Instruksi manual

Keragaman karakteristik individu menentukan keragaman sumber daya manusia dalam organisasi. Keragaman individu ini menghadirkan potensi positif ketika dapat diselaraskan untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Namun keragaman individu ini memiliki potensi negatif jika manajemen organisasi tidak dapat mengelolanya dengan baik. Kalaupun tidak dikelola dengan baik, justru menjadi sumber konflik internal di dalam organisasi. Taman Kanak-Kanak harus memberikan pelatihan, namun karena ada kegiatan lain yang membutuhkan tindakan, pelatihan ini akan dilakukan pada waktu dan kesempatan yang tepat. Pimpinan dengan memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan belajar mengajar. Dari pernyataan ini, jelaslah bahwa melalui pengajaran langsung semua kebutuhan dan keterbatasan terpenuhi. dapat dikenali. Membimbing kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan tujuan. Suatu ukuran pengendalian yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahan

c. Membangun hubungan yang baik

Tujuan menjalin hubungan yang baik adalah untuk menciptakan hubungan kerja yang baik untuk

Andy Dermawan, "MANAJEMEN DAKWAH KONTEMPORER DI KAWASAN PERKAMPUNGAN (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono," 2016, 17.⁸ Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*,

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok...

mencapai tujuan yang diinginkan. Hubungan yang baik dapat terjalin ketika atasan dan bawahan dapat berkomunikasi, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam pengembangan program kerja, dan lain-lain Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dapat menjadi sarana untuk menyatakan pendapat. Mungkin pendapat atau masukan bawahan bisa dilakukan atau cara yang baik dan menarik. Seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, manusia adalah makhluk sosial yang harus tetap menjaga hubungan manusia satu dengan yang lainnya. Menurut Tafsir Quraish Shihab, orang beriman memiliki sifat penyayang dan patuh. Mereka saling mencintai, memiliki ikatan khusus. Mereka juga mendukung pemimpin mereka dalam menuntut kebenaran. Mereka mengetahui hak-hak Allah, maka mereka takut kepada-Nya dan takut akan Hari Akhir, yang akan menjadi kebaikan bagi mereka di Hari Akhir. Tidak selalu mungkin melakukan banyak kesalahan. Ayat ini menjelaskan pentingnya menjaga hubungan baik.

Di Taman Kanak-Kanak harus telah terjalin hubungan yang baik. Terutama dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya yang sering didampingi oleh kepala Taman Kanak-Kanak. Jadi jika ada yang tidak beres. Guru dapat berkonsultasi langsung dengan ketua tanpa ada batasan dalam mengemukakan pendapat. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa pimpinan Taman Kanak-kanak harus menjalin hubungan yang baik. Sebagai solusinya, hubungan yang baik juga dapat dijalin dengan duduk bersama kepala sekolah dan guru untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian tujuan atau apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, apapun yang terjadi.

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

Pengertian Manajemen Dakwah Untuk memahami konsep manajemen dakwah, terlebih dahulu kita harus memahami konsep manajemen dan dakwah. Kata *manage* berasal dari kata bahasa Inggris *manage*, yang dikembangkan dari kata *manage*, yang berarti mengatur atau mengatur. Dengan kata lain, ini adalah tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Karena manajemen adalah cabang ilmu yang terpisah, banyak definisi yang muncul sepanjang sejarah, dan masing-masing memiliki arti yang berbeda, tergantung pada titik tekanan atau titik keterikatan, menurut G.R. Terry dan L.W. Rue, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang memandu atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan organisasi atau tujuan yang sebenarnya. Siswanto, manajemen adalah seni dan ilmu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, manajemen dapat berarti ilmu, seni, atau gabungan keduanya. Manajemen dapat disebut ilmu karena merupakan kumpulan pengetahuan yang logis, rasional, dan sistematis. Sedangkan manajemen sebagai seni adalah sifat kreatif seseorang dalam mengelola suatu organisasi beserta keterampilannya. Ilmu akan mengajarkan orang pengetahuan manajemen organisasi, sedangkan seni akan mendorong orang Tujuan menjalin hubungan yang baik adalah untuk menciptakan hubungan kerja yang baik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Hubungan yang baik dapat terjalin ketika atasan dan bawahan dapat berkomunikasi, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam pengembangan agenda, dan sebagainya. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dapat menjadi sarana untuk menyatakan pendapat. Mungkin pendapat atau masukan bawahan bisa diambil dengan cara yang baik dan menarik.

Seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, manusia adalah makhluk sosial yang harus tetap menjaga hubungan manusia satu dengan yang lainnya.

Menurut Tafsir Quraish Shihab, seorang mukmin memiliki sifat penyayang dan penurut. Mereka saling mencintai, memiliki ikatan khusus. Mereka juga mendukung pemimpin mereka dalam menuntut kebenaran. Mereka mengetahui hak-hak Allah, maka mereka takut kepada-Nya dan takut akan Hari Akhir, yang akan menjadi kebaikan bagi mereka di Hari Akhir. praktik yang dapat dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Dari uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen dapat dipahami sebagai ilmu dan seni yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menggunakan segala sumber daya yang ada, berdasarkan (Q.Sash-shaff/61: Allah sangat mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan tertib, seolah-olah membentuk struktur yang kokoh.

⁹Alasan diperlukannya Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak yaitu Bimbingan diperlukan untuk mencapai tujuan individu, kelompok dan organisasi atau bisnis. Selain itu juga diperlukan Manajemen untuk menciptakan keseimbangan antara tujuan dan Fungsi manajemen dakwah yaitu

a. Perencanaan Dakwah (Takhtits)

Perencanaan adalah kegiatan organisasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan.³⁶ Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan apa yang akan dikejar dalam kerangka waktu tertentu dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. . Wahi sebagai titik tolak dapat menentukan apa yang akan dilakukan untuk mencapai keberhasilan

⁹ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

dakwah Rencana tersebut setidaknya memiliki tiga ciri sebagai berikut.

- b. Rencana harus melihat ke masa depan
- c. Adanya unsur identitas individu atau organisasi, khususnya jaringan tindakan masa depan dan tindakan yang diambil oleh pengembang,
- d. Masa depan, tindakan dan identitas pribadi dan organisasi adalah elemen yang sangat penting dalam rencana apa pun. Fungsi perencanaan adalah:
- e. Pertimbangkan untuk menjadi administrator. Perencanaan menciptakan upaya untuk mencapai sesuatu dengan cara yang lebih terkoordinasi.
- f. Rencana untuk meminimalkan ketidakpastian. Pada dasarnya semuanya sesuatu di dunia ini akan berubah.

Monitoring dan Evaluasi Dalam organisasi dakwah, penggunaan proses kontrol ini diterapkan untuk memastikan tercapainya milestone yang sesuai dengan fasilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia. Pengendalian juga dapat dipahami sebagai kegiatan untuk mengukur penyimpangan dari kinerja yang direncanakan dan memulai tindakan korektif. Monitoring dan evaluasi dakwah sangat penting dalam proses dakwah itu sendiri agar sejalan dengan tujuan bersama. Dari kegiatan asesmen dapat diketahui kekuatan dan kelemahan sehingga dapat dilakukan perencanaan ke depan yang lebih baik.¹⁰

Kelompok kelulusan sudah matang untuk belajar seperti halnya untuk sekolah. Disebut masa kanak-kanak karena anak itu sendiri tidak lagi ingin dipandang atau diperlakukan sebagai anak atau anak. Menelepon waktu sekolah. karena mereka menginginkan keterampilan baru yang dapat diberikan sekolah kepada mereka.

¹⁰ Gillian A. King et al., "An Evaluation of Functional, School-Based Therapy Services for Children with Special Needs," *Physical & Occupational Therapy In Pediatrics* 19, no. 2 (January 2000): 5-29, doi:10.1080/J006v19n02_02.

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

Dengan bantuan keluarga dan teman kanak-kanak, anak tersebut kini telah melewati tahap perkembangan yang memungkinkannya untuk mengambil mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perkembangan karakteristik sosial anak Padahal, sifat tersebut merupakan sifat alamiah yang dibawa oleh anak sejak lahir, berkembang secara terbatas dalam keluarga, kemudian meluas. Anak-anak mulai tidak puas menghabiskan waktu bersama keluarga dan ingin memperluasnya ke anggota komunitas terdekat mereka. Dia mulai mencari teman seumuran untuk bergabung dalam permainan, dan seiring waktu lingkaran pertemanannya bertambah. Dibandingkan dengan perkembangan emosi anak Pada awalnya, anak hanya merasa senang dan sedih, kemudian bedakan menjadi perasaan sebagai berikut: penyesalan, kasihan / emosi, kemarahan, gangguan, simpati, rasa bersalah, dll. Semua ini karena pengalamannya semakin kaya dan kaya.

Hal ini sangat bermanfaat untuk menyerap pelajaran di sekolah, memudahkan anak menerima materi ajar dari guru, dan memudahkan anak memahami materi keilmuan yang diberikan guru. Untuk tujuan ini, orang tua/pekerja remaja dapat berkontribusi pada perkembangan emosional anak mereka dengan melatih anak semangat gotong royong, belajar berkelompok, bermain/bekerja dan olah raga, memberi dan menerima, membutuhkan bantuan orang lain, dll untuk menciptakan semangat solidaritas.

Perkembangan motorik inilah yang memungkinkan anak melakukan apa yang ada dalam jiwanya. Dengan perkembangan motorik ini, anak lebih kaya akan tingkah laku, membantunya memperkaya kosa kata tentang mainan, bahkan mencapai aktivitas menyenangkan, belajar dan kreatif yang memungkinkan anak bermain dan berlatih, memberi perintah, membiarkan anak mengerjakan tugas, tugas, bahkan keinginannya sendiri.¹¹ Mengingat

¹¹ Susanto Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: Kencana, 2011).

Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...

interaksi sosial anak di luar keluarga lebih luas, maka permainan kelompok menawarkan anak kemampuan untuk memperkaya kosa katanya, baik secara pasif yaitu dengan cara menerima ekspresi, mengungkapkan semangat orang lain, maupun secara aktif, untuk mengetahui cara menyampaikan isi. . Jiwa bagi orang lain adalah Mengapa, Mengapa bahasa dianggap sebagai alat komunikasi sosial?

Perkembangan akal selalu sama dan sinkron dengan perkembangan masyarakat, bahasa adalah alat berpikir, karena sering dikatakan berpikir adalah berbicara, bukan berbicara, berbicara adalah berpikir tetapi berpikir, adalah berkata. berbicara . Oleh karena itu, mudah dipahami betapa pentingnya bagi orang tua/guru untuk secara teratur mengajarkan bahasa kepada anak-anak mereka. Saat ini, anak-anak hanya pada tingkat berpikir konkret. Artinya, pikirannya selalu melekat erat pada objek atau kondisi yang sebenarnya. Dia akan berkata: Hari ini akan hujan ketika Anda melihat ke langit dengan awan. Ia akan menolak makan jika perutnya terasa tidak nyaman setelah menyantap makanan.

perkembangan besar Sejak bersekolah, perhatian anak terhadap realitas mulai berkembang, dan kita juga melihat pada anak-anak bahwa imajinasi dalam bermain mulai berkurang. Tapi kegagalan bukan untuk menghilang tapi untuk menemukan area baru untuk tumbuh. Di dunia fantasi barunya, yang akan berbeda dari fantasi masa kecilnya, dia sepertinya ingin melakukan aktivitas yang dilakukan orang-orang di cerita dalam serial tersebut.

Anak usia sekolah merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang biasa dikenal dengan masa remaja. Pada masa ini, anak lebih suka menghabiskan waktu bersama teman dibandingkan dengan orang tua. Untuk itu, anak harus dibekali dengan ilmu agama dan lainnya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak diinginkan.

“Humaid bin Abdurrahman r.a. mengatakan bahwa dia mendengar Muawiyah berdakwah, dia berkata, 'dia telah mendengar Rasulullah. Katakanlah “Siapa pun yang dikehendaki Allah. Alangkah baiknya, Dia memberikan pengertian dalam urusan agama. Kemudian saya hanya berbagi bahwa pemberi adalah Allah swt. Selama mereka (Muslim) berdiri teguh di atas agama Allah, tidak ada penantang mereka yang dapat menghancurkan mereka sampai akhir dunia. (Sahih Bukhari jilid I, n° 58)" Hadits ini menunjukkan pentingnya ilmu agama kepada anak-anak sejak usia dini. Selama umat Islam menjaga agama Allah, tidak ada yang dapat menghancurkan mereka sampai hari kiamat. Hal ini juga menjelaskan pentingnya ilmu agama bagi generasi muda. Tuhan itu suci. Dikatakan dalam (QS. an-Nisa/4:9)

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah ayat 9 di atas, ada nasehat dan nasehat agar banyak pemilik yang membagi hartanya, termasuk sampai anak-anaknya terlantar, mereka jadi membayangkan jika kalian akan tertinggal. atau tidak. . bahwa setelah mereka mati, mereka takut akan kebahagiaan mereka atau dianiaya. terutama anak-anak yang lemah.¹² Jika mereka berada dalam situasi yang sama, apakah mereka akan mengikuti nasihat mereka? Tentu saja tidak! Sedangkan mereka takut kepada Allah SWT. Atau keadaan anak-anak Anda di masa depan. Oleh karena itu, mereka bertakwa kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya semaksimal mungkin dan menjauhi larangan-Nya serta mengucapkan kata-kata yang benar dan benar. Untuk dapat menjawab tantangan zaman, penting untuk memiliki iman yang kuat dan etika yang terpuji.

Pusat Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah organisasi atau kelompok pendidikan keagamaan Islam informal yang memberikan pendidikan tentang cara membaca Al-Quran sejak dini, serta

¹² Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid II* (Lentera Hati: BANDUNG, 2004).

memahami dasar-dasar ajaran Islam untuk anak-anak. mulai dari TK, SD dan/atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi. TPA merupakan organisasi atau kelompok masyarakat pendidikan Islam informal yang mengajarkan membaca Al Quran sejak dini. serta memahami dasar-dasar ajaran Islam di TK, SD dan/atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan Taman Kanak-Kanak (TK), dimana penekanannya adalah memberikan landasan membaca Al-Quran dan mendukung perkembangan mental anak agar siap menyongsong masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Rencana dakwah saat ini belum optimal. Prakiraan masa depan tidak dilakukan karena aktivitas pengurus/manajer yang harus membagi waktunya dengan pekerjaan lain yang mengharuskan mereka untuk aktif. Jadwal kerja sudah disiapkan dibuktikan dengan jadwal kerja seperti belajar Iqra, tadarrus dan tajwid, BTQ, mengamalkan sholat dan hafalan surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan. Namun, itu tidak memiliki program ibadah dan praktik artistik. Penetapan jadwal kegiatan telah dilakukan, dibuktikan dengan adanya daftar objek. 2) Pengelolaan dakwah usia sekolah di Taman kanak-kanak harus dilaksanakan namun dan harus diusahakan secara maksimal. Perencanaan program kerja, jadwal dan anggaran telah dilakukan tetapi belum ada proyeksi untuk masa yang akan datang. Organisasi sudah lengkap namun membutuhkan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan motivasi, orientasi, pembinaan hubungan baik dan organisasi komunikasi sudah tercapai namun belum maksimal karena kesibukan masing-masing.

Implementasi Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok Usia Sekolah Taman Kanak-Kanak tercapai namun belum maksimal. Motivasi dicapai dengan berpartisipasi langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Belum optimalnya karena *Sefrita Nurkhabibah... Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah PadaKelompok...*

kurangnya pembinaan guru dan faktor kesibukan pengelola TK Mambaul Quran/TPA yang juga memiliki tanggung jawab lain dan terakhir. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan dan mengarahkan ke arah tujuan yang ingin dicapai. Terjalannya hubungan yang baik dibuktikan dengan adanya pengelola TK/TPA yang menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Penyelenggaraan pertukaran dilakukan dengan memanfaatkan waktu luang untuk saling mengunjungi, namun karena banyaknya orang maka tidak banyak waktu untuk bertukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Basri, Hasan. "MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH" 9, no. 1 (2016): 18.
- Dermawan, Andy. "MANAJEMEN DAKWAH KONTEMPORER DI KAWASAN PERKAMPUNGAN (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono," 2016, 17.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah, Dari Dakwah Konvensional*. Jakarta, 17.
- King, Gillian A., Janette McDougall, Mary Ann Tucker, Janet Gritzan, Theresa Malloy-Miller, Pamela Alambets, Dee Cuning, Kathleen Thomas, and Karen Gregory. "An Evaluation of Functional, School-Based Therapy Services for Children with Special Needs." *Physical & Occupational Therapy In Pediatrics* 19, no. 2 (January 2000): 5-29. doi:10.1080/J006v19n02_02.
- Muliadi. *Dakwah Efektif*. Makassar , Alauddin University Press, 2012.
- Nur Abduh, Muhammad. *Anak Shaleh : Merencanakan, Membentuk , Memberdayakan*. Makassar : Allaudin University Press, n.d.
- Pahlawan Kayo, RB, . Khatib. *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, n.d.
- Quraish Shibah, Muhammad. *Tafsir Al-Misbah Jilid II*. Lentera Hati: BANDUNG, 2004.
- Susanto, Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sefrita Nurkhabibah... *Bimbingan Dan Pengenalan Dakwah Pada Kelompok...*

